



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 6 Maret 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK-RI)  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT UTAMA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN HUKUM  
PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : AKHMAD ANANG HERNADY
2. Jabatan : KEPALA DIREKTORAT UTAMA
3. NHK : 75103

**II. DATA HARTA**

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.600.000.000
1. Tanah Seluas 164 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 170.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m <sup>2</sup> /45 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 480.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 115 m <sup>2</sup> /90 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA TIMUR , HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000		
4. Tanah Seluas 300 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	410.150.000
1. MOBIL, HONDA HRV MINIBUS Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 197.000.000		
2. MOTOR, KAWASAKI BJ175A Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 19.800.000		
3. MOTOR, VESPA SCOOTER Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 45.350.000		
4. MOBIL, HONDA BRIO SATYA 1.2 E CVTCKD Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 148.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	35.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	---
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	690.000.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	---

**Sub Total**

Rp. 2.735.650.000

**III. HUTANG**

Rp. ----

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 2.735.650.000

**Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpnn.kpk.go.id](http://elhkpnn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpnn.kpk.go.id](http://elhkpnn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.